

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Ekawana, 2009).

3.3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

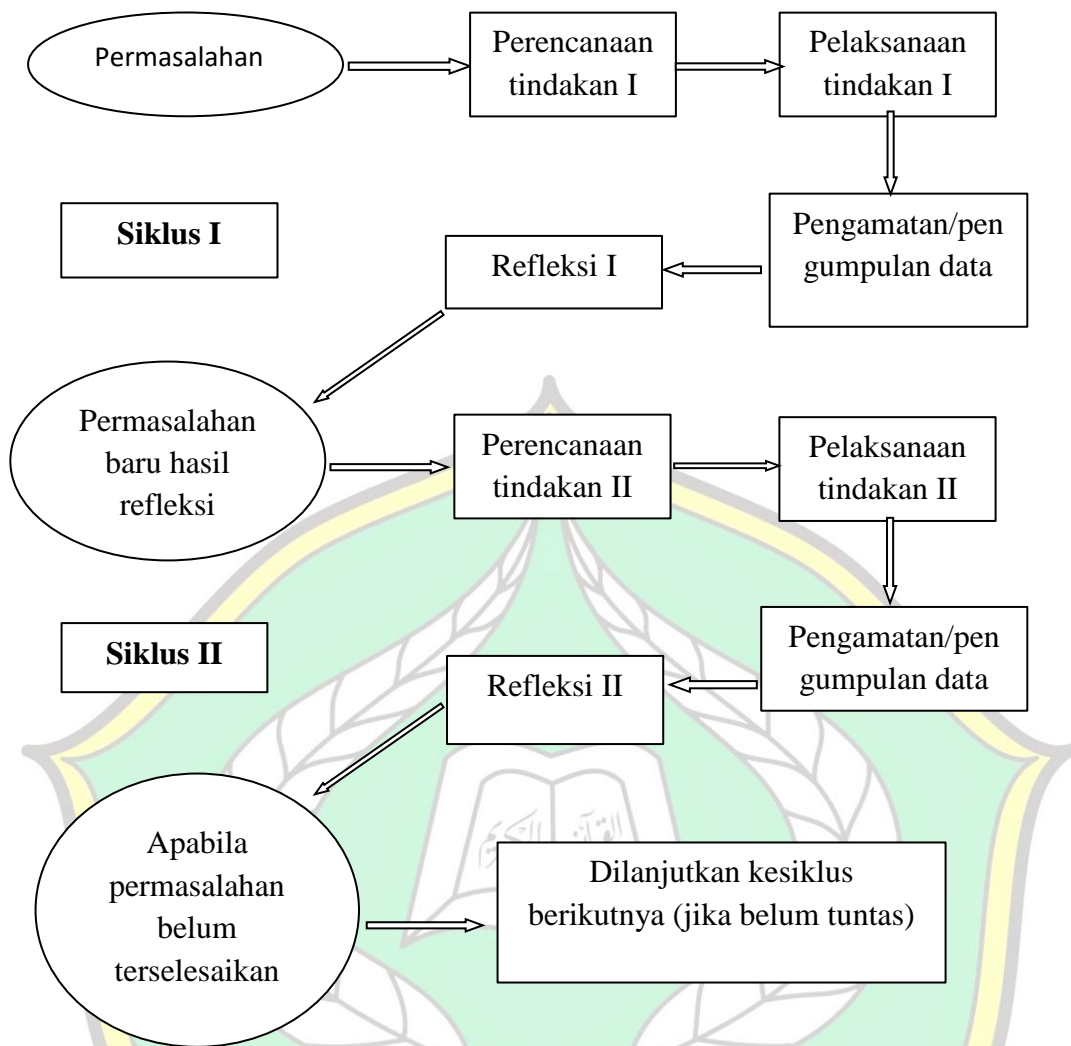
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 92 Kendari pada semester ganjil yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan mulai dari Oktober sampai Desember 2019.

3.2 Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 92 Kendari yang berjumlah 23 orang masing-masing 14 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kelas (Arikunto, 2010)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

3.3.1 Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat RPP dengan model pembelajaran *Index Card Match*.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar
- 3) Mempersiapkan perlengkapan *Index Card Match* yang di butuhkan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa.
- 5) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran di lapangan.

1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
2. Guru melakukan tanya jawab.
3. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas
4. Guru membagi kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.

5. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan di belajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
6. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah di buat.
7. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dengan jawaban.
8. Setiap siswa di beri satu kertas. Guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan pertanyaan dan separuh yang lain mendapatkan jawaban.
9. Mintalah kepada siswa untuk mencari pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberi materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
10. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya, pertanyaan tersebut di jawab oleh oleh pasangannya. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang berlangsung di kelas IV SDN 92 Kendari.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila :

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

3.3.2 Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut :

- a. Perencanaan : guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- b. Implementasi tindakan : guru melaksanakan RPP.
- c. Pengamatan : digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Refleksi : guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas IV SDN 92 Kendari. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan soal atau uraian pertanyaan kepada siswa kelas IV SDN 92 Kendari yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

- x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 f = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa
 N = jumlah siswa secara keseluruhan (Sudjono, 2006).

- b. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = persentase ketuntasan
 $\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
 N = jumlah siswa secara keseluruhan (Supardi, 2006).

- c. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus :

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = persentase peningkatan
 Posrate = nilai sesudah tindakan
 Baserate = nilai sebelum tindakan (Zaina Akib, dkk, 2001)

3.6 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa mencapai standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai ≥ 76 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.